

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEBERSYUKURAN  
PADA ORANG TUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT ON GRATITUDE IN THE  
PARENTS WITH SPECIAL NEEDS CHILDREN**

**Istiqamah<sup>1</sup>, Dian Putriana<sup>2</sup>, Dewi Kamaratih<sup>3</sup>**



**DISUSUN OLEH :**

**ISTIQAMAH**

**1911102433100**

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuskrip*)**  
**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kebersyukuran pada Orang Tua**  
**dengan Anak Berkebutuhan Khusus**  
**The Effect of Social Support on Gratitude in the Parents with Special Needs**  
**Children**

**Istiqamah<sup>1</sup>, Dian Putriana<sup>2</sup>, Dewi Kamaratih<sup>3</sup>**



**Disusun Oleh :**

**Istiqamah**

**1911102433100**

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL  
TERHADAP KEBERSYUKURAN PADA ORANG TUA  
DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Oleh:

Istiqamah

1911102433100



Samarinda, 17 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dian Putriana, M.Psi., Psikolog

---

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**NASKAH PUBLIKASI**  
**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL**  
**TERHADAP KEBERSYUKURAN PADA ORANG TUA**  
**DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Istiqamah  
NIM : 1911102433100  
Fakultas : Psikologi

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Psikologi.

Susunan Penguji :

Penguji I : Dewi Kamaratih, M.Psi., Psikolog  
Penguji II : Dian Putriana, M.Psi., Psikolog



Dekan  
Fakultas Psikologi

Prof. Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D.  
NIDN. 8993050022



Ketua  
Program Studi Psikologi

Desita Dyah Damayanti, M.Psi., Psikolog  
NIDN. 1111129301

# Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kebersyukuran Pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus

Istiqamah\*<sup>1</sup>

Dian Putriana, M.Psi., Psikolog<sup>2</sup>

Dewi Kamaratih, M.Psi., Psikolog<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

\*e-mail: [istiqmh5400@gmail.com](mailto:istiqmh5400@gmail.com)<sup>1</sup>, [dp958@umkt.ac.id](mailto:dp958@umkt.ac.id)<sup>2</sup>, [dk939@umkt.ac.id](mailto:dk939@umkt.ac.id)<sup>3</sup>

(Naskah masuk : tgl bln thn, Revisi : tgl bln thn, Publikasi : tgl bln thn)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0896-9036-1355

## Abstrak

Orang tua memiliki tantangan besar dalam mengasuh dan membesarkan anak berkebutuhan khusus. Oleh karenanya orang tua membutuhkan dukungan sosial agar mampu menghadapi situasi sulit serta kesabaran, kesungguhan dan penerimaan yang baik dari orang tua sebagai bentuk kebersyukuran terhadap pemberian Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kebersyukuran pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus (ABK). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah orang tua yang memiliki ABK. Skala yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua buah skala, yaitu : Skala Dukungan Sosial yang dibuat berdasarkan dimensi dari Orford (1992) dan Skala Rasa Syukur yang dibuat berdasarkan aspek dari McCullough, Emmons, dan Tsang (2002). Teknik analisa yang digunakan ialah metode analisa regresi. Hasil dari penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan sosial terhadap kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan melihat hasil uji regresi linier sederhana yang memiliki taraf signifikansi  $0.000 < 0,05$ .

**Kata kunci** : Anak Berkebutuhan Khusus, Dukungan sosial, Kebersyukuran, dan Orang tua.

## Abstract

Parents have great challenges in caring for and raising children with special needs. Therefore, parents need social support in order to be able to deal with difficult situations as well as patience, sincerity and good acceptance from parents as a form of gratitude for the gifts of Allah SWT. This study aims to determine the effect of social support on gratitude in parents with children with special needs (ABK). This type of research is quantitative research. The subjects in this study were parents who had children with special needs. The scale used in this study consists of two scales, namely: Social Support Scale based on the dimensions of Orford (1992) and Gratitude Scale based on aspects of McCullough, Emmons, and Tsang (2002). The analysis technique used is the regression analysis method. The results of the study found that there is a positive influence between social support on gratitude in parents who have children

*with special needs by looking at the results of simple linear regression tests which have a significance level of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Children with special needs, social support, gratitude, and parent.*

## **1. PENDAHULUAN**

Anak adalah sumber kebahagiaan untuk setiap orang tua yang telah di amanahkan oleh Allah SWT. Keberadaan anak menjadi tanggung jawab orang tua. Sebagai titipan Allah SWT, orang tua berkewajiban untuk merawat dan mengasuh anak dengan baik dan memberikan yang terbaik untuk segala sesuatu yang dibutuhkan anak (Fahimah, 2019). Kebutuhan dasar anak harus terpenuhi untuk mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak, dimulai dari kebutuhan fisik, emosi, dan stimulasi atau pendidikan (Hurlock, 1978).

Orang tua yang diberikan titipan oleh Allah seorang anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK), orang tua perlu memberikan pola asuh, fasilitas dan layanan khusus dengan menyesuaikan pada kemampuan dan karakteristik anak karena ABK memiliki masalah yang berkaitan dengan perkembangan dan pertumbuhannya seperti anak tunanetra yang memiliki permasalahan pada penglihatannya. Anak tersebut memerlukan cara belajar yang berbeda dengan anak pada umumnya. Anak akan menggunakan indera perabanya untuk belajar karena menggunakan tulisan braille (Nisa, 2018). Rezieka (2021) menyebutkan ABK memiliki hak yang setara dengan anak normal pada umumnya untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Anak berkebutuhan khusus berkaitan dengan istilah disability, maka ABK dapat didefinisikan anak yang memiliki keterbatasan pada kemampuan baik dari fisik seperti tunarungu dan tunanetra, maupun dari psikologis seperti ADHD dan autism (Desiningrum, 2016). Data kependudukan bersih (DKB), anak berkebutuhan khusus di 10 kabupaten/kota di Kalimantan Timur ada sebanyak 3.230 anak. Ada sebanyak 1.102 ABK kategori cacat fisik, 317 ABK kategori cacat netra, 623 ABK kategori cacat rungu, 426 ABK kategori cacat mental jiwa, 230 ABK kategori cacat fisik mental dan cacat lainnya sebanyak 530 anak (Kemendagri, 2018). Ada sebanyak 610 ABK di Kota Samarinda dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 468 dan perempuan sebanyak 142 anak (Badan PPKB Kota Samarinda, 2016).

Amelasih (2018) menyebutkan bahwa orang tua memiliki tantangan besar dalam mengasuh dan membesarkan anak berkebutuhan khusus. Ada beberapa reaksi orang tua ketika mengetahui anak yang ia lahirkan memiliki kebutuhan khusus yaitu syok, malu, depresi, marah, sedih, tertekan dan penolakan (Rahmitha, 2011). Terdapat fenomena orang tua yang melakukan pengurangan seperti tidak memperbolehkan anak beraktivitas di luar rumah hingga memasung anak, penelantaran dengan tidak memberikan fasilitas pendidikan, membuang dan membunuh anak disebabkan oleh rasa kecewa dan kurangnya penerimaan terhadap kondisi anak yang berkebutuhan khusus (Pratiwi, 2021).

Proses pertumbuhan anak dapat mengalami hambatan apabila anak merasa terkanan yang disebabkan adanya penolakan dari orang tuanya. Orang tua diharapkan mampu menerima, beradaptasi, dan memiliki ketahanan agar dapat mengasuh dan mendampingi tumbuh kembang anak dengan baik dan tetap beraktivitas dengan baik (Syaputri, 2022). Keberhasilan perkembangan ABK sangat memerlukan adanya penerimaan dan kerja sama antar orang tua untuk mendukung

satu sama lain serta kesungguhan dan kesabaran orang tua sebagai bentuk kebersyukuran terhadap pemberian Allah SWT (Putri, 2022).

Kebersyukuran dapat membuat orang tua memiliki sudut pandang lain dari kehidupan yang lebih positif dan tidak terpaku pada kenyataan yang merupakan orang tua dari ABK (Nurarini, 2016). Rasa syukur baik dari segi religius maupun umum memiliki korelasi terhadap kecemasan depresi, kesehatan secara umum, dan kepuasan hidup (Aghababaei, 2013).

Kebersyukuran merupakan keadaan emosi dan sikap manusia terhadap kehidupan yang ia miliki sekaligus menjadi sumber kekuatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Emmons & Crumpler, 2000). Al-Ghazali menjelaskan bahwa kebersyukuran merupakan pengetahuan manusia untuk mengenali kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT yang akhirnya akan menimbulkan kebahagiaan, kerendahan hati dan penerimaan diri pada manusia sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah.

Salvador (2017) menyebutkan bahwa kebersyukuran secara signifikan mampu memprediksi kepuasan hidup seseorang baik secara psikologis maupun fisik. Pada era modern ini manusia dengan sifat ke-akuan atau ego dapat menguasai hati nurani yang mereka miliki dan menyebabkan terhalangnya manusia menjadi pribadi yang rendah hati, ikhlas menerima dan mensyukuri pemberian Allah SWT yang akhirnya membuat manusia merasa tidak membutuhkan Tuhan.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan oleh peneliti pada orang tua murid SLB Untung Tuah Samarinda, selain menyekolahkan anak, orang tua juga memberikan fasilitas kesehatan seperti pengobatan dan terapi dan ikut serta mendampingi anak dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah. Sikap orang tua tersebut menunjukkan rasa syukur atas pemberian Allah SWT, selaras dengan penjelasan Emmons dan Tsang (2002) saat individu bersyukur akan berperilaku dan bersikap positif dengan bersemangat dalam menjalani kehidupan, perhatian dan rendah hati, dapat bersimpati dan saling tolong menolong dengan orang lain.

Orang tua murid di SLB Untung Tuah Samarinda juga mendapatkan dukungan sosial dari guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Guru yang mengajar ABK aktif mengomunikasikan perkembangan dan hambatan yang dimiliki anak selama di sekolah dan guru juga memberikan arahan-arahan kepada orang tua dalam penanganan anak seperti terapi dan pengobatan untuk anak. Thoits (1986) telah menyebutkan dukungan sosial dapat diperoleh dari pasangan, keluarga, teman, profesional, dan lain-lain. Dukungan sosial dapat berbentuk tindakan seperti menerima bantuan ketika membutuhkan bantuan dan persepsi individu bahwa ia merasa nyaman dan adanya kepedulian dari orang lain (Sarafino dan Smith, 2012).

Peneliti juga menemukan masih ada orang tua yang tidak memberikan respon positif terhadap dukungan yang ia terima dari guru-guru dengan mengabaikan dan tidak memanfaatkan dukungan sosial berupa informasi secara maksimal serta tidak menjadikan sebagai dorongan positif untuk melakukan pengasuhan yang lebih baik. Perilaku tersebut tentu bertentangan dengan apa yang telah dijelaskan oleh Hambali (2015) dimana orang tua akan berupaya merawat, mendidik, dan mempersiapkan dana dan fasilitas untuk ABK sebagai bentuk rasa syukur.

Penelitian terdahulu terkait dukungan sosial yang diperoleh orang tua anak autism spectrum disorder, hasilnya menunjukkan dari 35 responden ada 29 subjek

yang termasuk pada kategori tinggi, 6 subjek pada kategori sedang dan tidak ada subjek pada kategori rendah. Keyakinan diri orang tua untuk melaksanakan kewajiban pengasuhan pada anak akan menjadi lebih baik jika mendapatkan dukungan sosial lebih banyak, dan begitu pun sebaliknya (Albintary, 2018).

Dukungan sosial memiliki manfaat untuk membuat orang tua ABK menjadi pribadi yang tangguh karena mampu bangkit dari kesulitan dan menghadapi tantangan baik dari internal maupun eksternal yang menyebabkan stress dan emosi negatif (Khasanah, 2018). Kebersyukuran dalam diri orang tua dapat membuat orang tua merawat dan memberikan kehidupan yang layak kepada anak sesuai dengan kebutuhan ABK sebagai bentuk kesadaran dan menerima anugrah serta amanat yang telah diberikan Allah SWT (Jujito, 2017).

Dukungan sosial memiliki manfaat untuk membuat orang tua ABK menjadi pribadi yang tangguh karena mampu bangkit dari kesulitan dan menghadapi tantangan baik dari internal maupun eksternal yang menyebabkan stress dan emosi negatif (Khasanah, 2018). Kebersyukuran dalam diri orang tua dapat membuat orang tua merawat dan memberikan kehidupan yang layak kepada anak sesuai dengan kebutuhan ABK sebagai bentuk kesadaran dan menerima anugrah serta amanat yang telah diberikan Allah SWT (Jujito, 2017).

## **2. METODE**

### **A. Kriteria Subjek Penelitian**

- 1) Orang tua dari anak berkebutuhan khusus
- 2) Orang tua yang menyekolahkan ABK di sekolah khusus maupun sekolah luar biasa di Kota Samarinda
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memerlukan desain, teori, sampel dari populasi dari awal penelitian yang kemudian akan disimpulkan. Untuk menganalisis penelitian kuantitatif menggunakan data-data yang sifatnya angka yang akan diolah dengan metode statistika untuk menginterpretasi datanya (Raihan, 2019).

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala. Metode skala digunakan untuk mengingat data yang akan diukur dengan konstruk atau konsep psikologis yang bisa diungkap secara langsung maupun tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang kemudian di terjemahkan dalam bentuk aitemaitem pernyataan (Azwar, 2004). Skala yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua buah skala, yaitu : Skala Dukungan Sosial berdasarkan dimensi dari Orford (1992) yang akan dibuat oleh peneliti dan Skala Kebersyukuran berdasarkan aspek dari McCullough, Emmons, dan Tsang (2002) yaitu The Gratitude Questionnaire - 6 (GQ-6).

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi untuk menganalisis data.

- 1) Uji Asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
  - a) Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov

Smirnov Test untuk mengalisa data. Persyaratan data disebut normal apabila probabilitas nilai  $p > 0.05$  (Triton, 2006).

- b) Uji Linearitas, digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian variabel dukungan sosial berkorelasi secara linear dengan data variabel 24 kebersyukuran. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji F (ANOVA) dengan nilai signifikansi (Linearitas)  $p > 0,05$  (Proyanto, 2008).
- 2) Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
- a) Analisis regresi linear sederhana, digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Pada tahap uji hipotesis peneliti menggunakan software SPSS 27 for windows.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, total keseluruhan subjek adalah 100 orang tua dari anak berkebutuhan khusus. Karakteristik subjek penelitian ialah jenis kelamin, usia, dan jenis kebutuhan khusus anak. peneliti menggunakan *software* Microsoft Excel 2013 untuk menghitung distribusi frekuensi, sebagai berikut

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Persentase
Jenis Kelamin	
a) Perempuan	63%
b) Laki-laki	37%
Total	100%
Usia	
a) 70-79	1%
b) 60-69	1%
c) 50-59	22%
d) 40-49	38%
e) 30-39	35%
f) 20-29	3%
Total	100%

Jenis Kebutuhan Khusus	
Anak	52%
a) Tunagrahita	16%
b) Tunarungu	4%
c) Tunadaksa	10%
d) Autis	3%
e) Gangguan Perilaku	7%
f) ADHD	4%
g) Down Syndrom	1%
h) Hiperaktif	1%
i) Speech Delay	2%
j) Cerebral Palsy	
Total	100%

## B. Deskripsi Kategori Hasil Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat penyusunan kategorisasi tingkat dukungan sosial dan kebersyukuran pada responden, peneliti menggunakan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah.

Tabel 2. Kategorisasi Kebersyukuran

Skor	Kategorisasi	Jumlah	Jenis Kelamin	Persentase
$X < 32,74$	Rendah	15	a) Perempuan	9 %
			b) Laki-laki	6 %
$32,74 \leq X < 41,55$	Sedang	66	a) Perempuan	40%
			b) Laki-laki	26%
$X > 41,55$	Tinggi	19	a) Perempuan	14%
			b) Laki-laki	5%
Total		100	Total	100%

Table 3. Kategorisasi Dukungan Sosial

Skor	Kategorisasi	Jumlah	Jenis Kelamin	Persentase
$X < 232,591$	Rendah	18	c) Perempuan	12%
			d) Laki-laki	6%
$232,591 \leq X < 280,449$	Sedang	68	c) Perempuan	46%
			d) Laki-laki	22%
$X > 280,449$	Tinggi	14	c) Perempuan	6%
			d) Laki-laki	8%
Total		100	Total	100%

### C. Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana, digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2011). Pada tahap uji hipotesis peneliti menggunakan *software SPSS 27 for windows*.

Tabel 4. Anova Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel Dependent (Y)	Variable Independent (X)	Sig
Kebersyukuran	Dukungan Sosial	.000

Pada tabel 4 terdapat taraf signifikansi  $0.000 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel independent (dukungan sosial) terhadap variabel dependen (kebersyukuran). Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 5. Uji Determinasi Koefisien R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	.374a	0,140	0,131	4,105

Pada hasil uji determinasi koefisien R pada tabel 5 dengan nilai 0,14 dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (Dukungan Sosial) terhadap variabel terikat (Kebersyukuran) sebesar 14%.

### D. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan sosial terhadap kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan melihat hasil uji regresi linier sederhana yang memiliki taraf signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Disamping itu, dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kebersyukuran orang tua sebesar 14%, sedangkan 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Nura & Sari (2018) meningkatnya kebersyukuran orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dipengaruhi oleh dukungan sosial. Dukungan ini berasal dari pasangan, orang tua, keluarga yang optimis memberikan dukungan kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan ikut mencari solusi suatu masalah, serta dukungan ini berbentuk informasi yang mudah didapatkan seputar ABK. Putra (2019) menjelaskan bahwa orang tua memiliki kebersyukuran dalam kehidupannya karena adanya dukungan yang berasal dari pasangan,

orang tua, keluarga, tetangga, teman-teman bahkan orang lain untuk saling menguatkan dan mendukung dalam mengupayakan yang terbaik untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus membuat orang tua.

Dukungan sosial merupakan rasa nyaman yang diberikan oleh orang lain baik secara fisik maupun psikologis (Baron dan Byrne, 2005). Sarafino (1997) menjelaskan dukungan sosial merupakan pertolongan, penghargaan, dan kepedulian serta rasa nyaman yang diberikan oleh orang lain atau kelompok. Thoits (1986) telah menyebutkan dukungan sosial dapat diperoleh dari pasangan, keluarga, teman, professional, dan lain-lain.

Pada penelitian ini, hasil analisis data untuk penyusunan kategorisasi tingkat dukungan sosial dari 100 responden terdapat 18 subjek pada tingkatan rendah (18%), 68 subjek pada tingkat sedang (68%), dan 14 subjek yang berada pada tingkat tinggi (14%). Hal ini menandakan bahwa rata-rata orang tua menerima atau memperoleh dukungan sosial sebagaimana hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya bahwa orang tua murid di SLB Untung Tuah Samarinda mendapatkan dukungan sosial dari guru-guru. Guru yang mengajar ABK aktif mengomunikasikan perkembangan dan hambatan yang dimiliki anak selama di sekolah dan guru juga memberikan arahan-arahan kepada orang tua dalam penanganan anak seperti terapi dan pengobatan untuk anak.

Tingginya dukungan sosial yang diterima memberikan dampak yang positif bagi individu. Dimana individu akan terhindar dari kecemasan dan turunnya tingkat stress. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima maka akan semakin tinggi pula *self esteem* dan *self concept* yang lebih baik (Maziyah, 2015). Khasanah (2018).menyebutkan bahwa dukungan sosial juga dapat membuat orang tua ABK menjadi pribadi yang tangguh dan mampu menghadapi tantangan dan kesulitan. Dukungan sosial juga bermanfaat untuk menanggulangi kesulitan orang tua saat mengasuh ABK (Abidin, 1992).

Putra (2019) juga menjelaskan bahwa selain dukungan sosial, salah satu faktor orang tua dengan ABK memiliki kebersyukuran ialah faktor religiutas, dimana orang tua percaya bahwa anak yang terlahir dengan kebutuhan khusus adalah takdir dan anak yang dititipkan oleh Tuhan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Rothenberg (2015) dimana faktor religiusitas secara signifikan memiliki hubungan pada coping agama, apabila individu percaya bahwa terdapat hikmah dibalik setiap kejadian atau peristiwa yang ia alami dalam kehidupannya dan hal tersebut merupakan kehendak dari Tuhan, hal tersebut akan mendorong individu semakin bersyukur.

Hambali (2015) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebersyukuran pada orang tua ABK, diantaranya mampu menerima keadaan sebagai bentuk prasangka baik kepada Allah SWT bahwa yang di alami adalah rencana dan takdir baik, memiliki niat baik untuk menjalani kehidupan sebagai manusia, melakukan tindakan baik dan bertawakal kepada Allah SWT, berkeinginan untuk lebih dekat

dengan Allah SWT, adanya emosi positif pada diri yang menimbulkan ketenangan batin/jiwa, mampu berpikir positif, dan optimis dalam menjalani kehidupan, adanya kasih sayang dan cinta serta rasa apresiasi kepada anak, pasangan, orang lain yang turut serta memberikan bantuan.

Kebersyukuran merupakan rasa syukur yang dimiliki oleh manusia setelah menerima anugrah dari Tuhan (Krause, Emmons, dan Ironson, 2015). Bersyukur merupakan kemampuan manusia untuk mengenali dan memberikan respon positif terhadap kebajikan yang ia terima dan pengalaman positif yang ia alami (McCullough, Emmons, dan Tsang, 2002). Dalam Islam terdapat konsep kebersyukuran yang ditekankan pada pemaknaan atas apa yang manusia peroleh baik itu yang ia senangi ataupun ia benci akan tetap dimaknai sebagai kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada hambanya berdasarkan ketetapan terbaik Allah (Racnadi, Sfitri, & Aini, 2019). Manusia yang bersyukur adalah manusia yang memiliki sikap teguh atas kenikmatan iman yang telah diberikan dan tidak mengingkarinya serta senantiasa berpikir positif dan berprasangka baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Al-Munajjid, 2006).

Pada penelitian ini, hasil analisis data untuk penyusunan kategorisasi tingkat kebersyukuran dari 100 responden terdapat 15 subjek pada tingkatan rendah (15%), 66 subjek pada tingkat sedang (66%), dan 19 subjek yang berada pada tingkat tinggi (19%). Data hasil analisis penyusunan kategorisasi tingkat kebersyukuran menandakan bahwa rata-rata orang tua mengalami kebersyukuran dalam diri dan hidupnya.

Pada hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada orang tua murid SLB Untung Tuah Samarinda, selain menyekolahkan anak, orang tua juga memberikan fasilitas kesehatan seperti pengobatan dan terapi dan ikut serta mendampingi anak dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah. Sikap orang tua tersebut menunjukkan rasa syukur atas pemberian Allah SWT, selaras dengan penjelasan Murisal & Hasanah (2017) orang tua akan mengupayakan yang terbaik untuk anak mereka yang memiliki kebutuhan khusus dengan semua yang mereka miliki dimulai dari waktu, materil, hingga fisik.

Pada data kategorisasi tingkat sedang didominasi dengan jenis kelamin perempuan dengan jenis kebutuhan khusus anak yaitu tunagrahita dan rentan usia 40-49 tahun. Hal ini dikarenakan subjek didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden dan jenis kebutuhan anak yaitu tunagrahita sebanyak 52 responden.

Pada tahun 2015 terdapat penelitian dengan latar belakang subjek berusia 40 hingga 48 tahun yang bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran pada orang tua ABK khusus perspektif psikologi islam. Faktor utama ialah penerimaan diri pada kondisi ABK. Karena sangat mempengaruhi keberhasilan orang tua untuk mengapresiasi nilai kebaikan dari orang lain maupun dari Tuhan

yang ia dapatkan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi penerimaan ini yakni pengetahuan, pengalaman merawat dan menangani ABK, serta dukungan sosial.

Putra (2019) pada hasil penelitiannya terkait kebersyukuran pada orang tua anak berkebutuhan khusus menjelaskan bahwa orang tua akan mengupayakan memberikan yang terbaik untuk anaknya seperti pendidikan, pengobatan, masa depan dan kebagaiaan anak, menerima keadaan anak dimana orang tua tidak malu akan keadaan anak dan orang tua tidak menutup diri dari lingkungan, merasakan kepuasan dalam hidupnya, meningkatnya aktivitas ibadah, aktif dalam acara atau kegiatan yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus.

Dewi & Nasywa (2019) menjelaskan bahwa kebersyukuran menjadi salah satu faktor meningkatnya kesejahteraan pada individu. Anggraini & Palupi (2020) juga menyebutkan bahwa menemukan kesejahteraan merupakan salah satu tujuan dari kebersyukuran. Tingginya kesejahteraan subjektif memiliki manfaat positif yaitu produktifitas yang tinggi dan kondisi kesehatan yang baik (Diener & Tay, 2015). Kebersyukuran mampu mengurangi emosi yang dapat mengganggu kesehatan mental seperti rasa cemas, stress, hingga depresi dan dapat mendorong munculnya emosi positif (Sucitra, 2019). Begitupun sebaliknya, rendahnya tingkat kesejahteraan subjektif akan menimbulkan perasaan negatif sehingga muncul rasa marah, cemas, dan resiko mengalami depresi (Diener, Oishi & Lucas, 2015).

Individu akan mengalami penurunan tingkat stress dan timbulnya kesejahteraan subjektif saat individu dapat memikirkan dan menyadari hal-hal apa saja yang membuat ia bersyukur dalam hidupnya (Rash, Matsuba & Prkchin, 2011). Selain itu, individu diprediksi mampu menghadapi setiap kesulitan dan tantangan dalam hidupnya saat memiliki rasa syukur (Snyder & Lopez, 2002). Yunanto (2020) menyebutkan bahwa dengan bersyukur, individu akan merasa bertanggung jawab dalam menjalani hidup, memandang suatu masalah dengan sisi positif dan menghadapi dengan bijak.

Individu akan berinteraksi lebih baik dengan sosial dan mengarah untuk menghabiskan waktu lebih banyak dengan orang saat memiliki kebersyukuran yang cukup tinggi (Barlett, 2012). Afifah (2022) menyebutkan semakin tingginya kebersyukuran pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus maka semakin tinggi pula kebahagiaan yang dirasakan oleh ibu, begitupun sebaliknya. Dalam Islam konsep kebahagiaan merupakan keadaan hati manusia yang meyakini dan mampu bertingkah laku sesuai keyakinan tersebut yang dilakukan dengan menjauhi hal-hal yang diharamkan oleh Allah SWT dengan melaksanakan janji dan amanah, melaksanakan tugas dengan baik, dan menghindari hawa nafsu (Jaapar & Azahari, 2011). Kebahagiaan dalam KBBi berasal dari kata bahagia yang berarti perasaan senang atau keadaan tenang karena terbebas dari hal-hal yang menyulitkan dan menyedihkan.

Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang berfokus pada

pengaruh dukungan sosial terhadap kebersyukuran pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yang sekaligus menjadi keterbaruan dalam dunia akademisi. Adapun keterbatasan pada penelitian ini ialah keterbatasan penulis dalam menjangkau lebih banyak responden penelitian karena adanya keterbatasan waktu baik dari peneliti maupun tempat proses pengambilan data yang akhirnya menjadi alasan mengapa peneliti memilih menggunakan metode uji coba terpakai. Peneliti juga mengalami keterbatasan dalam mengamati subjek dalam proses pengisian skala karena proses pengisian skala tidak dilakukan diwaktu yang sama dengan proses penyebaran skala. Peneliti menggunakan skala *printout* pada proses pengumpulan data agar responden mudah melakukan pengisian skala, akan tetapi membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara dukungan sosial terhadap kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan melihat hasil uji regresi linier sederhana yang memiliki taraf signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebersyukuran pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Disamping itu, dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kebersyukuran orang tua sebesar 14%, sedangkan 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. R. (1992). The determinants of parenting behavior. *Journal of clinical child psychology*, 21(4), 407-412.
- Afifah, S. (2022, December). Hubungan Antara Kebersyukuran Dan Kebahagiaan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang. In *Proceeding Conference on Genuine Psychology* (Vol. 2, pp. 58-67)
- Aghababaei, Naser and Tabik, Mohammad Taghi. 2013. "Gratitude and mental health: differences between religious and general gratitude in a Muslim context." *Journal of Mental Health, Religion & Culture*, 16, no. 8: 761-766. <http://dx.doi.org/10.1080/13674676.2012.718754>
- Al- Munajjid, M.B.S. 2006. *Silsilah Amalan Hati, Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridha, Sabar, Intropeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara'*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Albintary, R., Rahmawati, H., & Tantiani, F. F. (2018). Dukungan sosial dan parenting self-efficacy pada orang tua anak autism spectrum disorder di kota blitar. *JPPP-Jurnal penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7(1), 46-52.
- Al-Ghazali, Abu Hamed. (d. 505). (n.d.). *Ihya' 'Ulum al-Din* [Revival of Religious Knowledge]. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.
- Ali, M., Gazadinda, R., & Rahma, N. (2020). Hubungan antara persepsi dukungan sosial dan resiliensi pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 9(2), 102-110.
- Amelasasih, P. (2018). Resiliensi orangtua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, 11(2), 72-81.

- Anggraini, D., & Palupi, L. (2020). Relationship between gratitude and psychological wellbeing around Lapindo Mudflow resident. *E3S Web of Conferences*, 153, 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202015303005>
- Asmarani, F. F., & Sugiasih, I. (2020). Kesejahteraan Psikologis pada Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita Ditinjau dari Rasa Syukur dan Dukungan Sosial Suami. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 45-58.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron. R.A. & Byrne. D. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Bartlett, M. Y., Condon, P., Cruz, J., Baumann, J., & Desteno, D. 2012. "Gratitude: Prompting Behaviours That Build Relationship" dalam *Cognition and Emotion*, 26 (1): 2 - 13.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). Sage Publications, Inc.
- Danial, Endang dan Nanan Warsiah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboraturium Pendidikan Kewarganegaraan
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Psikosain
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi subjective well-being. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1 (1), 54-62. <http://dx.doi.org/10.26555/jptp.v1i1.15129>
- Diener, E., & Tay, L. (2015). Subjective well-being and human welfare around the world as reflected in the Gallup World Poll. *International Journal of Psychology*, 50(2), 135-149. DOI: 10.1002/ijop.12136
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R.E. (2015). National accounts of subjective well-being. *American Psychologist*, 70 (3), 234-242. <https://doi.org/10.1037/a0038899>
- Dkp3a.kaltimprov.co.id. (2019, Agustus). Di Kaltim Ada 3.230 ABK. Diakses pada 13 Desember 2022. Diunduh dari [Di Kaltim Ada 3.230 ABK - Dinas Kependudukan, Pemberdayaan dan Perlindungan Anak \(kaltimprov.go.id\)](http://DiKaltimAda3.230ABK-DinasKependudukan,PemberdayaandanPerlindunganAnak(kaltimprov.go.id))
- Elizabeth B. Hurlock, 1980, *Psikologi Perkembangan*. Ciracas, Jakarta 13740.
- Emmons, R. A., & Crumpler, C. A. (2000). Gratitude as a human strength: Appraising the evidence. *Journal of social and clinical psychology*, 19(1), 56-69.
- Etzion. D. 1984. Moderating Effects of Social Support On the Stress Burn Out Relationship. *Journal of Applied Psychology*, 15, 157-75.
- Fahimah, I. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak*, 1(1).
- Fitzgerald, P. (1998). Gratitude and justice. *Ethics*, 109(1), 119-153.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-faktor yang berperan dalam kebersyukuran (gratitude) pada orangtua anak berkebutuhan khusus perspektif psikologi Islam. *Psymphatic: jurnal ilmiah psikologi*, 2(1), 94-101
- Haryanto, H. C., & Kertamuda, F. E. (2016). Syukur sebagai sebuah pemaknaan. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(2), 109-118.
- Hobfoll, S.E. (1986). *Stress, social support and women: the series in clinical and community psychology*. New York: Herpe & Row
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81.
- Johnson, D.W., & Johnshon, F.P. (1991). *Being together group theory and group skill (7th ED)*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kandel. I., & Merrick. J (2007) The child with a disability: parental acceptance, management and coping. *Journal The Scienti*
- Kendall, H. (2011) *Social Support Chapter 6*. Junker : Property of Kendall Hund Publishing Co.
- Khasanah, N. (2018). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. In *Forum Ilmiah* (Vol. 15, No. 2, pp. 260-266).

- Khasanah, N. (2018). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. In *Forum Ilmiah* (Vol. 15, No. 2, pp. 260-266).
- Krause, N., Emmons, R. A., & Ironson, G. (2015). Benevolent images of God, gratitude, and physical health status. *Journal of Religion and Health*, 54(4), 1503-1519.
- Ladapase, E. M. (2021). Rasa Syukur Pekerja Harian Sektor Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 156-164.
- Leedy, P.D. and Ormrod, J.E. (2005) *Practical Research: Planning and Design*. Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ.
- Listiyandini, R.A., Nadya, R., Sonia, L., & Nathania, A. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat* (Vol. 2. 473-496).
- Maziyah, F. I. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of personality and social psychology*, 82(1), 112.
- Mubarak. Umi.(2017). Korelasi Antara Kebersyukuran Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Di Banjarmasin. *Jurnal Psikologi*, 13, 73-79.
- Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. (2016). *Profil Anak Berkebutuhan Khusus di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Murisal, M., & Hasanah, T. (2017). Hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada orang tua yang memiliki anak Tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 4(2), 81-88.
- Murisal, M., & Hasanah, T. (2017). Hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E - J o u r n a l)* , 4 ( 2 ) , 81 - 88. <https://doi.org/10.24042/kons.v4i2.2176>
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33-40.
- Nura, A., & Sari, K. (2018). Kebersyukuran pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 73-80. <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5041>
- Orford, J. (1992). *Community Psychology : Theory & Practice*. London : John Wiley and Sons.
- Prabowo, A. (2018). Kebersyukuran dan kepuasan hidup pada orangtua dengan anak berkebutuhan khusus. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 41-51.
- Pratiwi, N. I. (2021). *Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Prayatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Press.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Medikom
- Putra, A. R., Anggreiny, N., & Sarry, S. M. (2019). Kebersyukuran pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Spirits*, 10(1), 27-40.
- Putri, E. S., Suryani, K., & Daeli, N. E. (2021). Konsep Diri dan Resiliensi Orangtua yang Memiliki Anak Tunagrahita. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 6(1), 65-69.
- Putri, R. (2022). *Problematika orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus: studi kasus di desa Rumbuk kecamatan Sakra kabupaten Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Rachmadi, A. G., Safitri, N., & Talitha, Q. A. (2019). Kebersyukuran: Studi komparasi perspektif psikologi barat dan psikologi islam. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 24(2), 115-128.
- Raggio, R. D., & Folse, J. Ag. (2009). Gratitude works: Its impact and the mediating role of affective commitment in driving positive outcomes. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 37(4), 455.
- Rahmania, F. A., & Nashori, F. (2021). Mediator Syukur dan Sabar pada Dukungan Sosial dan Stres Tenaga Kesehatan selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 4(2), 81-94.
- Rahmitha. (2011). Orang Tua dengan Anak yang Berkebutuhan Khusus. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Raihan. (2019). Metodologi Penelitian. Universitas Islam Jakarta
- Rani, K., & Jauhari, M. N. (2018). Keterlibatan orangtua dalam penanganan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 55-64.
- Rash, J.A., Matsuba, M.K., Prkchin, K.M. (2011). Gratitude and well-being: Who benefits the most from a gratitude intervention?. *Applied Psychology: Health and Well Being*, 3 (3), 350-369. DOI:10.1111/j.1758-0854.2011.01058.x
- Retnawati, H. (2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 40-53.
- Riadin, A., Misyanto, M., & Usop, D. S. (2017). Karakteristik anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar negeri (inklusi) di kota Palangka Raya. *Anterior Jurnal*, 17(1), 22-27.
- Robustelli, B. L., & Whisman, M. A. (2018). Gratitude and life satisfaction in the United States and Japan. *Journal of happiness studies*, 19(1), 41-55.
- Rothenberg, W. A., Pirutinsky, S., Greer, D., & Korbman, M. (2015). Maintaining a grateful disposition in the face of distress: The role of religious coping. *Psychology of Religion and Spirituality*, 8(2), 134-140. <https://doi.org/10.1037/rel0000021>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143-146.
- Salvador-Ferrer, C. (2017). Relación entre la gratitud y la satisfacción con la vida en una muestra de estudiantes españoles: el papel moderador del género. *Anales de Psicología*, 33(1), 114-119.
- Sarafino, Edward. P. *Health Psychology: Biopsychosocialinteraction*. Trenton State College: PT. Cakra Indah Pusaka
- Sitompul, M. P. (2019). Gambaran Gratitude Pada Ayah Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa.
- Snyder, C.R. & Lopez, S.J. (2002). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.
- Sucitra, E., Mar'at, S., & Tiatri, S. (2019). Penerapan gatitude journal untuk menurunkan gejala depresif pada penderita kanker: studi dengan ecological momentary assesment. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 123-137. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3466>
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta Sugiyono
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sujito, E., & Prihartanti, N. (2017). *Dinamika penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).
- Susilowati, A. T. (2007). Hubungan antara dukungan sosial dan tingkat stres orangtua dari anak autis. Tidak Dipublikasi [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma.

- Syaputri, E., & Afriza, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 559-564
- Takdir, M. (2017). Kekuatan terapi syukur dalam membentuk pribadi yang altruis: Perspektif psikologi qur'ani dan psikologi positif. *Jurnal studia insania*, 5(2), 175-198.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). Psikologi sosial edisi kedua belas. Jakarta: Kencana.
- Thoits. Social Support as Coping Assistance. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. 1986;54:416-23
- Triton, P.B. (2006). *SPSS 13.0 Terapan : Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Watkins, P.C, Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R.L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality*, 5, 431-452.
- Yunanto, T. A. R. (2020). The power of positivity: The roles of prosocial behavior and social support toward gratitude. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 7(1), 57-68. <https://doi.org/10.24854/jpu100>
- Yusuf, A. M. (2017). *Asesmen dan evaluasi pendidikan*. Prenada Media.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41.
- Maziyah, F. I. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

## SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI



Kampus 1 : Jl.Ir.H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl.Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp: 0541-748511 Fax: 0541-766832



## SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

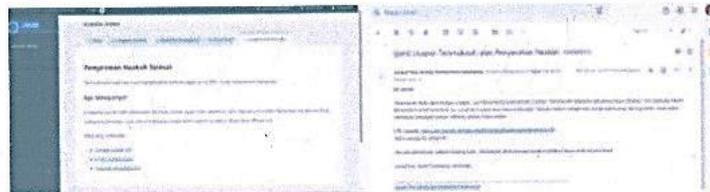
Nama : Dian Putriana, M.Psi., Psikolog  
NIDN : 1131079501  
Nama : Istiqamah  
NIM : 1911102433100  
Fakultas : Psikologi  
Program Studi : S1 Psikologi

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kebersyukuran Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus" telah di submit pada Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Bukti Submit:



Mahasiswa

Samarinda, Selasa, 16 Januari 2024

Istiqamah

Dian Putriana, M.Psi., Psikolog

## [jjshi] Ucapan Terimakasih atas Penyerahan Naskah Kotak Masuk x



**Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia** infojournalsid@gmail.com [lewat journals.id](http://lewat.journals.id)  
kepada saya ▾

Min, 14 Jan, 20:39



isti qamah:

Terimakasih telah menyerahkan naskah, "pe PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEBERSYUKURAN PADA ORANG TUA DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS" ke Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia. Dengan sistem manajemen jurnal online yang kami gunakan, Anda dapat memantau kemajuan proses editorial naskah Anda melalui:

URL Naskah: <https://ojs.journals.id/index.php/jjshi/authorDashboard/submission/128>

Nama pengguna: istiqamah

Jika ada pertanyaan, silakan hubungi kami. Terimakasih telah mempercayakan publikasi karya Anda di jurnal kami.

Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia

---

[Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Indonesia](http://jurnalilmusosialdanhumaniora.com)